

**PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGENAL ABJAD DI TK MAWAR HARAPAN  
MARINTANG KECAMATAN MENGKENDEK  
KABUPATEN TANA TORAJA**

*The role of parents and teachers in improving the ability to recognize the alphabet at Mawar Harapan Marintang kindergarten, district Mengkendek district Tana Toraja*

**Walvia Kano Pasaung<sup>1</sup>**

Email:

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Maswati<sup>2</sup>**

Email:

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**Nurlailah<sup>3</sup>**

Email:

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang Kec. Mengkendek Kab. Tana Toraja.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan bersifat kualitatif dan lokasi penelitian berada di TK Mawar Harapan Marintang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Minat anak dalam mengenal abjad TK Mawar Harapan Marintang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Guru menyiapkan pembelajaran yang menarik untuk anak-anak seperti membaca buku ABC, tanya jawab, menyanyikan lagu abjad, pembelajaran perumpamaan abjad, pembelajar ini dapat meningkatkan minat anak dalam belajar abjad. (2) Peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak mengenal abjad karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak ketimbang guru disekolah. Guru adalah orang tua kedua anak saat disekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila disekolah, selain itu adalah tanggung jawab orang tua di rumah untuk mengevaluasi tenang apa yang dipelajari anak-anak disekolah.

**Kata Kunci:** Peran orang tua dan guru, Mengenal Abjad, Anak usia dini

## **ABSTRACT**

*This thesis aims to find out and understand the role of parents and teachers in improving the ability to recognize the alphabet in Mawar Harapan Marintang kindergarden, district mengkendek district Tana Toraja.*

*This type of research uses qualitative field research and the research location is at Mawar Harapan Marintang kindergarden, district Mengkendek district Tana Toraja. The approach in this research is a qualitative research approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction data presentation and drawing conclusions.*

*The results of this research show that (1) children's interest in recognizing the letters TK Mawar Harapan Marintang district mengkendek district Tana Toraja teachers prepare interesting lessons for children such as reading the ABC, asking question, singing alphabet, these lessons can increase children's interest in learning the alphabet.(2) The role of parents and teachers in improving the ability to recognize the alphabet in early childhood at Mawar Harapan Marintang kindergarden district Mengkendek district Tana Toraja parents have an important role in helping children spend more time with their parents that with teachers at school. Teachers are the are at school, apart from that it is the responsibility of parents at home to evaluate and evaluate what children learn at school.*

***Keywords: Role of Parents and Teachers, Knowing the Alphabet, Early Childhood***

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, maka pendidikan sangat dibutuhkan bagi peserta didik guna menjadi manusia yang berkualitas untuk menghadapi perkembangan dan tantangan zaman yang akan datang, karena pada zaman sekarang ini begitu cepat dalam perubahan, khususnya dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup> Berdasarkan Firman Allah swt, dalam QS. QS. At-Tahrim/66:6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا  
وَقُودَهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا  
يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang telah Dia perintahkan dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>2</sup>

Salah satu amanat leluhur yang tercantum dalam UU 1945 adalah *mencerdaskan kehidupan bangsa*. Setiap anak manusia memiliki potensi/bakat kecerdasan dan merupakan tanggung jawab pendidik, baik orang tua maupun guru di lembaga pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi/bakat tersebut secara sistematis melalui kegiatan pendidikan.

Berdasarkan deskripsi dan teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan:

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan

---

<sup>1</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama, 2014), h. 560.

untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun secara nonformal.<sup>3</sup>

Kamus Besar Indonesia menjelaskan tentang pendidikan berasal dari kata didik yang artinya proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dalam rangka membimbing dan mengarahkan perkembangan anak ke arah dewasa. Dewasa artinya anak bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya, masyarakatnya, bangsa dan negaranya. Selanjutnya bertanggung jawab terhadap segala resiko dari sesuatu yang telah menjadi pilihannya<sup>5</sup>

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orang tuanya<sup>6</sup>. Jika orang tua bisa mencontohkan yang baik bagi anak, maka tingkah laku anak tidak akan berbeda jauh dari orang tuanya. Namun apabila orang tua tidak bisa mencontohkan yang baik, maka orang tua tidak bisa berharap anaknya akan lebih baik dan sesuai dengan keinginan orang tua.

Banyak orang tua berharap agar anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang cerdas. Meskipun demikian, masih ada yang sepenuhnya mengandalkan guru untuk memberikan pembelajaran dasar seperti pengenalan adjab, membaca, dan teknik pengucapan. Faktanya, peran orang tua di

---

<sup>3</sup>Mukhtar Latif, dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 4

<sup>4</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 9

<sup>5</sup>Rusydi Ananda, *Inovasi Pendidikan* (Medan: Widya Puspita, 2016), h.3.

<sup>6</sup>Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), h. 35.

rumah memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pendidikan anak, mengingat waktu yang lebih banyak dihabiskan di rumah daripada di sekolah atau tempat les. Orang tua pun sebaiknya ikut berusaha membimbing bagaimana caranya agar anak cepat bisa mengenal huruf dengan baik. Harus disadari, pertama-tama yang bertanggung jawab soal pendidikan anak adalah orang tua atau keluarga. Pihak yang lain cuman sebagai motivator dan pembimbing saja. Karena mengenal huruf pada anak sejak dini membantu anak lebih cepat mengenal dunia. Upaya ini juga dapat memperkuat fondasi atau kematangan akademik dikemudian hari, serta manfaat mengenal huruf sejak dini pada anak agar anak mengetahui bagaimana indahnya membaca. Karena membaca merupakan pendidikan akademik yang paling mendasar<sup>7</sup>

Peranan orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan anak, antara lain: a) Faktor status sosial ditentukan oleh unsur-unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan; b) Faktor bentuk keluarga; c) Faktor tahap perkembangan keluarga dimulai dari terjadinya pernikahan yang menyatukan dua pribadi yang berbeda, dilanjutkan dengan tahap persiapan menjadi orangtua; d) Faktor model peran<sup>8</sup>. Peran guru adalah sebagai pengorganisasian lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator.<sup>9</sup>

Peran guru pendidikan anak usia dini sangat penting dalam menentukan kemajuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, guru dapat berusaha meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad, karena penguasaan huruf abjad menjadi langkah

awal penting dalam perjalanan menuju keberhasilan membaca, dan kemampuan ini merupakan modal utama anak untuk membuka peluang masa depan yang cerah.

Anak usia dini merupakan anak usia 0-6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yaitu masa keemasan (*golden age*)<sup>10</sup> seorang ahli pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-8 tahun.<sup>11</sup> Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun.<sup>12</sup>

Mengenal huruf merupakan keahlian yang penting bagi perkembangan anak. Sebaiknya, pengenalan huruf diterapkan sejak dini, terutama pada usia 0-6 tahun, yang merupakan masa emas anak. Pada periode ini, anak memiliki kemampuan untuk menyerap banyak informasi dan perilaku dari lingkungan sekitar. Dengan membimbing mereka melalui pembelajaran positif dan konstruktif, harapan untuk menciptakan generasi penerus yang berkualitas semakin besar. Pengembangan kemampuan mengenal huruf juga berperan dalam perkembangan kognitif sesuai dengan tahap usia anak.

Berdasarkan hasil observasi awal dilapangan peneliti menemukan bahwa peran orang tua dan guru dalam mengenalkan huruf abjad pada anak usia 5-6 tahun masih sangat jauh dari harapan. Di TK Mawar Harapan Marintang, terlihat anak-anak di kelas masih kurang

---

<sup>7</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 7

<sup>8</sup>Slameto, *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak* (Salatiga: Satya Widyad, 2003), h.39

<sup>9</sup>Muh Zein, *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran* (Jurnal Inspiratif pendidikan 2016), h. 274-285.

---

<sup>10</sup>Khadijah, *Pendidikan Prasekolah* (Medan: Perdana Publishing 2016), h 3

<sup>11</sup>Masganti Sitorus, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing 2015), h.5

<sup>12</sup>Sermal Pohan, Editor: Asrul dan Ahmad Syukuri Sitorus. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber Daya Manusia Berkarakter* (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 221

memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. Sehingga anak cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengenal abjad, ini juga disebabkan oleh kesibukan orang tua dan keterbatasan waktu dalam memberikan pendidikan abjad pada anak.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum mencakup berbagai teknik deskriptif,

Penelitian ini di lakukan di TK Mawar Harapan Marintang Lembang Simbuang Kecamatan Mengkendek Kabupaten Tana Toraja Sulawesi Selatan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian, karena di Tk Mawar Harapam Marintang peneliti menemukan ada beberapa anak yang masih kurang mengenal abjad.

### **B. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian kualitatif merupakan “ Human Instrumen “ atau manusia sebagai informan maupun yang mencari data. Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpulan data ( instrument).<sup>13</sup>Instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data atau informasi dari objek penelitian.

### **C. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **D. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif teknik analisis data dibagi menjadi 3 bagian yaitu: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Bagian ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, menggunakan metode dan instrumen penulisan pada bab sebelumnya, hasil data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini tidak hanya di lakukan di TK Mawar Harapan tapi penelitian ini dilakukan juga di rumah peserta didik. Di TK Mawar Harapan Marintang terdapat 14 peserta didik yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 7 anak laki-laki dan ada 2 tenaga pendidik.

Pengolahan analisis data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dimana data tersebut peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi sebagai metode pokok dalam pengumpulan data, untuk mengambil suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan di TK Mawar Harapan Marintang untuk mengamati bagaimana Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Abjad di TK Mawar Harapan Marintang.

minat belajar mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang, guru sudah berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik untuk anak-anak supaya tidak bosan saat belajar mengenal abjad.

Harapan Marintang sudah mulai menunjukkan ketertarikan dalam belajar mengenal abjad. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK Mawar Harapan Matintang.

tanggapan yang baik dari orang tua peserta didik. Melalui wawancara dengan beberapa orang tua, kami mendapatkan berbagai pandangan dan pengalaman yang sangat berharga. Tanggapan mereka memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini serta dampaknya terhadap perkembangan minat belajar anak-anak.

para orang tua sangat mengapresiasi pembelajaran mengenal abjad di TK Mawar

---

<sup>13</sup>Djam'an Satori dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 90

Harapan Marintang yang interaktif dan menyenangkan. Mereka melihat adanya peningkatan minat dan kemampuan anak-anak dalam mengenal abjad, serta manfaat tambahan seperti peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan sosial. Dukungan dan keterlibatan orang tua juga memainkan peran penting dalam kesuksesan program ini.

Faktor pendukung yang membantu anak-anak dalam belajar mengenal abjad dengan efektif. Pertama-tama, lingkungan yang merangsang belajar sangat penting. TK Mawar Harapan Marintang menyediakan lingkungan sekolah yang ramah anak dan penuh dengan bahan-bahan pembelajaran yang menarik. Misalnya, dinding kelas dihiasi dengan poster abjad yang cerah dan menarik perhatian anak-anak, menyanyikan lagu-lagu ABC ini juga membantu memperkuat pemahaman mereka. Selain itu, interaksi sosial juga menjadi faktor penting. Di TK Mawar Harapan Marintang, kolaborasi antara anak-anak dalam belajar abjad didorong melalui kegiatan kelompok yang menyenangkan, seperti bermain permainan kata atau menyusun balok-balok abjad bersama.

Peran guru sangat signifikan dalam membantu anak-anak belajar mengenal abjad. Para guru di TK Mawar Harapan Marintang dilatih untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran abjad. Mereka tidak hanya menjadi fasilitator pembelajaran, tetapi juga memberikan dukungan individual kepada setiap anak sesuai dengan kebutuhan mereka. Misalnya, mereka dapat menyediakan latihan tambahan untuk anak-anak yang memerlukan bantuan ekstra dalam mengingat huruf-huruf abjad. Dengan kombinasi orang tua yang mendukung dan bimbingan guru yang berpengalaman, anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang memiliki kesempatan yang optimal untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang abjad secara menyeluruh.

beberapa cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar

Harapan Marintang. Pada halaman sebelumnya telah dijelaskan bahwa cara guru dalam meningkatkan minat belajar anak dimulai dari menyanyikan lagu-lagu anak yang berkaitan dengan cara memberikan buku membaca ABC, menggunakan perumpamaan tentang huruf abjad, menghiasi dinding kelas dengan gambar-gambar abjad yang bisa merangsang anak untuk lebih semangat belajar mengenal abjad dan melakukan tanya jawab dengan anak. Kemudian anak juga diajarkan untuk membedakan huruf besar dan huruf kecil, anak juga diajarkan menulis nama sendiri.

Faktor pendukung yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat anak dalam mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang yaitu alat dan bahan yang ada di sekolah memadai untuk membantu anak-anak agar lebih mudah dalam mengenal abjad dan orang tua juga mudah diajak kerja sama.

pada anak usia dini merupakan tahap krusial dalam pembelajaran literasi awal. Di TK Mawar Harapan Marintang, berbagai tantangan sering kali muncul dan menghambat proses ini. Melalui wawancara dengan Ibu kepala sekolah di TK Mawar Harapan Marintang, kami menggali lebih dalam mengenai berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam mengenalkan abjad kepada anak-anak. Kepala sekolah menjelaskan bahwa salah satu faktor utama adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Dukungan dan pengulangan materi di rumah sangat penting untuk memperkuat pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Namun, ada juga faktor lain yang tidak kalah pentingnya dan turut mempengaruhi efektivitas pengenalan abjad di kalangan anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Mawar Harapan Marintang maka peneliti akan menguraikan beberapa data yang didapatkan melalui wawancara dengan orang tua murid dan guru di sekolah tentang mengenal abjad pada anak.

Guru adalah orang tua kedua anak saat disekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila disekolah, selain

itu adalah tanggung jawab orang tua di rumah untuk mengevaluasi tentang apa yang dipelajari anak-anak disekolah walaupun hanya sekedar bertanya saja namun ini berefek tinggi untuk anak supaya apa yang di peajari anak di sekolah di cepat hilang di otak anak-anak.

Orang tua adalah orang pertama yang mengajarkan pendidikan kepada anaknya dari mulai balita, anak-anak hingga dewasa, Namun ada juga orangtua yang tidak dapat membimbing anak lagi dalam belajar karena dengan alasan sudah sekolah dan guru yang mengajar, ataupun karena sibuk.

Guru tidak bisa bekerja sendiri untuk memantau perkembangan peserta didiknya maka dari itu orang tua juga sangat membantu pencapaian atau perkembangan anak-anaknya di rumah jadi tidak hanya di lingkungan sekolah saja pembelajaran dilaksanakan melainkan di rumah bisa lebih lama untuk belajar dengan bimbingan belajar akan lebih terkontrol perkembangan dengan maksimal.

Pembelajaran mengenal abjad pada anak usia dini merupakan tahap penting dalam perkembangan literasi mereka. Di TK Mawar Harapan Marintang, baik orang tua maupun guru memiliki peran signifikan dalam proses ini. Melalui kolaborasi yang erat antara rumah dan sekolah, anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang kaya dan bervariasi. Berikut ini adalah beberapa metode yang diterapkan oleh orang tua dan guru di TK Mawar Harapan Marintang dalam upaya meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal abjad.

peran orang tua dan guru sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang. Kolaborasi yang baik antara kedua pihak tidak hanya mempercepat proses belajar anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi perkembangan mereka. Dengan metode pengajaran yang kreatif dari guru dan dukungan yang konsisten dari orang tua di rumah, anak-anak dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam mengenal abjad. Semangat kebersamaan dan komunikasi yang baik antara orang tua dan

guru merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan anak-anak di TK Mawar Harapan Marintang. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa dengan kerja sama yang harmonis, kita bisa memberikan fondasi yang kuat bagi masa depan pendidikan anak-anak.

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Pengalaman menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapat dukungan aktif dari orang tua mereka di rumah biasanya lebih cepat menguasai abjad. Orang tua dapat mengajarkan huruf-huruf kepada anak mereka melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua dan guru menjadi kunci sukses dalam mengembangkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini, memastikan mereka siap untuk tahap pembelajaran selanjutnya

Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengenal abjad. Di rumah, orang tua harus sering-sering mengajarkan huruf-huruf kepada anak melalui berbagai kegiatan, seperti membaca buku ABC, bermain teka-teki huruf, dan menggunakan aplikasi belajar. Orang tua juga harus memberikan pujian setiap kali anak-anak berhasil mengenali huruf baru. Hal ini membuat anak semakin bersemangat untuk belajar. Dengan dukungan yang konsisten dan penuh kasih sayang dari orang tua, anak-anak akan memiliki fondasi yang kuat dalam mengenal abjad dan siap menghadapi tahap-tahap pembelajaran berikutnya.

Peran guru sangat penting dalam pengembangan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini. Di TK Mawar Harapan, kami guru-guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan huruf, lagu-lagu, serta balok abjad. Guru juga memberikan perhatian khusus kepada setiap anak untuk memastikan mereka memahami dan mengenal abjad dengan baik. Dengan kerja sama yang erat antara guru dan orang tua, anak-anak dapat menikmati proses belajar yang menyenangkan dan efektif,

membangun fondasi yang kuat untuk pendidikan mereka di masa depan.

Kolaborasi ini sangat bermanfaat. Guru-guru di TK Mawar Harapan sangat komunikatif dan memberikan banyak saran yang berguna. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling mendukung dan memastikan anak kami mendapatkan pendidikan yang terbaik, terutama dalam mengenal abjad. Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat bermanfaat. Kami di sekolah berusaha memberikan dasar yang kuat dalam mengenal abjad, tetapi dukungan dan bimbingan dari orang tua di rumah sangat memperkuat pembelajaran ini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, kami bisa saling berbagi informasi tentang kemajuan anak dan memberikan saran yang sesuai untuk kegiatan di rumah. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan anak bisa belajar dengan cara yang konsisten dan berkelanjutan. Melalui kerja sama yang harmonis ini, kita dapat memastikan anak-anak mendapatkan pendidikan yang optimal dan membangun fondasi yang kokoh untuk masa depan mereka.

Hilgart memberi rumusan mengenai minat yaitu sebagai berikut: “ *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu lama dan betul diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ di peroleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaranyang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia

tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut.<sup>14</sup>

Bahan pelajaran yang menarik minat belajar anak, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar dapatlah diusahakan agar dia mempunyai minat yang sangat besar yaitu dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.<sup>15</sup> Mengingat betapa pentingnya belajar mengenal abjad bagi diri sendiri, maka belajar membaca sudah mulai ditanamkan sejak dini dengan harapan mereka kelak memiliki kegemaran mengenal abjad

Mengenal abjad merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahsa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan, disamping itu pula setiap keterampilan berbahasa erat kaitannya dengan proses berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa salah satunya adalah membaca yang merupakan suatu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini.<sup>16</sup>

Mengajari atau membimbing anak belajar mengenal huruf sejak dini sangat baik dilakukan, karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan, memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan mudah menyerap segala hal yang diajarkan dengan baik bila cara atau metode pengejarannya cocok bagi anak.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, ( Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.57

<sup>15</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempegaruhi*, 2015,( Jakarta: Rineka cipta), h180.

<sup>16</sup>Tarigan, G.H. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. (Bandung: Angkasa, 2014),h. 1

<sup>17</sup>Shofi, Ummu. *Sayang Belajar Baca Yuk!*. (Surakarta: Afra Publishing,2014), h. 21.

Kemampuan mengenal abjad sudah dapat di ajarkan sejak usia dini. Tentunya pembelajaran membaca dini dapat dilaksanakan selama masih dalam batas-batas aturan yang benar, metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Peran yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.<sup>18</sup> Peran memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan ( Status).<sup>19</sup> Peran dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada penyusuaian daripada suatu proses yang terjadi.<sup>20</sup> Peran dapat di artikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peran berarti bagain yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan di atas dapat di simbulkan bahwa peran adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peranan disini lebih pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut.

Orang Tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat

dalam keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidik. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>22</sup>

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>23</sup>

Jadi dapat di pahami bahwa orang tua adalah orang yang sudah dewasa yang terkait dalam ststus perkawinan ataupun orang yang masih dalam lingkup keluarga yang umurnya lebih tua, dan memiliki tanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, mendidik anak-ananya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini yang penulis teliti adalah bagaimana peran orang tua dalam membantu anak mengenal abjad dirumah secara baik. Orang tua dapat mengidentifikasi keyakinan pribadi mereka tentang apa yang harus mereka lakukan atau fokuskan untuk memenuhi kebutuhan anak dan mampu menjadi orang tua yang baik untuk anak mereka.<sup>24</sup>

Guru pendidikan anak usia dini memegang peranan dalam menentukan pencapaian pendidikan yang berlangsung di sekolah. Untuk itu salah satu upaya yang

---

<sup>18</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, Raja Grafindo Perdana, Jakarta 2011, h, 89

<sup>19</sup> Pius A. Partoto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, arkola, 2015, h. 585

<sup>20</sup> Sarjono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, UI Pres, 2015, h 82

<sup>21</sup>Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia, 2014. Cet, II, h.9

---

<sup>22</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara*, Jakarta, Cet. X, 2012. H. 35

<sup>23</sup>M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2015 Bandung, h. 80

<sup>24</sup>Weaver, Meagham S., et al. "Good-Parent Beliefs". *Research, Concept, And Clinical Practice.* " Pediatrics 145.6 (2020)

dapat dilakukan guru dalam hubungannya dengan anak adalah meningkatkan kemampuan dalam mengenal abjad pada anak, karena salah satu langkah pertama untuk menjadi pembaca yang sukses adalah belajar mengenal abjad, selain itu kemampuan mengenal abjad merupakan modal utama seorang anak untuk mencapai masa depan.

Anak usia dini adalah sekelompok individu yang memiliki rentang usia dari 0 sampai usia 8 tahun. Anak usia dini dikenal juga dengan masa keemasan atau golden age, dikatakan masa keemasan karena pada masa ini potensi anak dan perkembangan anak sangat berpengaruh pada masa depannya. Pada masa ini peran orang tua sangat dibutuhkan, sebisa mungkin untuk tidak membentak anak atau berkata kasar, karena hal ini bisa merusak jiwa anak, akan tetapi orang tua juga tetap memperhatikan ketegasan sangat mengaja anak di rumah.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, amak peneliti mendapatkan hasil tentang peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal abjad pada anak usia dini di TK Mawar Harapan Marintang sebagai berikut: Minat anak dalam belajar mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Guru menyiapkan pembelajaran yang menarik untuk anak-anak seperti membaca buka ABC, tanya jawab, menyanyikan lagu abjad, pembelajaran perumpamaan abjad, pembelajar ini dapat meningkatkan minat anak dalam belajar abjad. Peran orang tua dan guru dalam membantu anak usia dini mengenal abjad di TK Mawar Harapan Marintang. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak mengenal abjad karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak ketimbang guru disekolah. Guru adalah orang tua kedua anak saat disekolah dan guru akan mengajar dan membimbing anak apabila disekolah, selain itu adalah tanggung jawab orang tua di rumah untuk mengevaluasi tentang apa yang dipelajari anak-anak disekolah walaupun hanya sekedar bertanya saja namun ini berefek tinggi untuk anak

supaya apa yang di peajari anak di sekolah tidak cepat hilang di otak anak-anak.

#### **SARAN**

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis. Adapun saran yang ingin disampaikan penulis adalah: Bagi lembang TK Mawar Harapan Marintang, saran yang diberikan agar lebih mengoptimalkan untuk mengajar anak-anak engenalkan abjad, kepala sekolah perlu menyiapkan program sekolah menunjang mengenal abjad untuk ank-anka.. Bagi orang tua untuk meluangkan waktu untuk membimbing atau mengawasi anak-anak saat belajar dirumah karena waktu anak bersama orang tua lebih banyak di banding guru di sekolah. Bagi Anak Hendaknya lebih semangat dalam belajar juga lebih aktif supaya hasil belajar pun dapat lebih maksimal

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia Lutfin , *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pin Activity Pada Kelompok A Di Tk Dharma Persatuan Krembung Sidoarjo, Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, September 2014.
- Ananda, Rusydi, *Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita, 2016.
- A.Nasir Sahulun , *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta, Kalam Mulia, 2014
- Ahmad Tanzeh dan Suyitno. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf, 2015.
- Al Barry Pius A. Partoto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya, arkola, 2015
- Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015.
- Aryanti Retno Vinidia, *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Mengenal Huruf*

*Melalui Kartun Huruf Bergambar di Kelompok A Tk Aisyiyah Bustanul Athfal II Pontang Barat Tahun Ajaran 2019/2020, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember.*

Barbana A. Wasik, Seefeld Carrol dan *Pendidikan Anak Usia Dini*. Ahli bahasa: Pius Nasar Jakarta: Pt. Indeks. diakses 18 Mei 2014.

Corel seefelt, *Pentingnya Mengenal Huruf*, jurnal Literasiologi 2015.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama, 2014.

Dwi Ade Chandra Ratnasari, *Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf Vokal a,i,u,e,o Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Pra Sekolah Awal, 2017.

Dona Marlina, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak*, Universitas Bengkulu, 2014.

Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam, Bumi Aksara*, Jakarta, Cet. X, 2012

Hanita Tarsiyem, *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf melalui Media Karpas Huruf*, Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.03, No.01, 2018.